

**PENGARUH RELAKSASI *AUTOGENIC TRAINING* TERHADAP  
TINGKAT KECEMASAN ORANG TUA PADA ANAK PRE  
OPERASI DI RUANG GARUDA RUMAH SAKIT  
UMUM ANUTAPURA PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu  
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**DIAH PRATIWI MUHIDDIN  
201401P095**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

**PENGARUH RELAKSASI *AUTOGENIC TRAINING* TERHADAP  
TINGKAT KECEMASAN ORANG TUA PADA ANAK PRE  
OPERASI DI RUANG GARUDA RUMAH SAKIT  
UMUM ANUTAPURA PALU**

**SKRIPSI**



**DIAH PRATIWI MUHIDDIN  
201401P095**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

## ABSTRAK

DIAH PRATIWI MUHIDDIN. Pengaruh Relaksasi *Autogenic Training* Terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua Pada Anak Pre Operasi Di Ruang Garuda Rumah Sakit Umum Anutapura Palu . Dibimbing oleh Ibu HASNIDAR dan Ibu SRI YULIANTI.

Orang tua dengan anak yang akan dioperasi sering mengalami kecemasan karena sebagian besar orangtua masih berpikir bahwa operasi adalah prosedur invasif yang berisiko tinggi terhadap anak. Kecemasan ini dapat memengaruhi perawatan pre operasi pada anak. Prevalensi kecemasan diperkirakan 20% dari populasi dunia dan 13% di usia 18-54 tahun. Upaya untuk mengatasi kecemasan bisa dilakukan dengan teknik Non Farmakologi yaitu teknik relaksasi, salah satu teknik relaksasi yaitu berupa Relaksasi *autogenic training*. Relaksasi ini merupakan suatu latihan yang bertujuan untuk memberikan efek relaksasi, meringankan gangguan psikosomatik yang membuatnya menjadi metode penyembuhan stres dan merupakan penelitian yang paling konsisten di seluruh dunia dengan *level of evidence* (LOE) tingkat 1. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Relaksasi *autogenic training* terhadap tingkat kecemasan orang tua pada anak pre operasi di Ruang Garuda Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan rancangan penelitian *pre experiment* menggunakan desain *one group pre test-post test design*, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 15 responden dengan teknik pengambilan sample *probability sampling*. Analisis data menggunakan uji *t*-berpasangan, dengan nilai ( $\rho \leq 0,05$ ) yaitu  $0,000 \leq 0,05$ . Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh relaksasi *autogenic training* terhadap tingkat kecemasan orang tua pada anak pre operasi di Ruang Garuda Rumah Sakit Umum Anutapura Palu.

Kata kunci : Tingkat Kecemasan, Pre Operasi, Relaksasi *Autogenic Training*.

## ABSTRACT

DIAH PRATIWI MUHIDDIN. Effect Of *Autogenic Training* Relaxation Toward Parent's Anxiety Level To Child In Pre Operation At Garuda Ward of Anutapura Hospital, Palu. Guide HASNIDAR and SRI YULIYANTI.

Parent and child who to be operated always having anxiety due to some of them especially parent though that operation is high risk invation prosedures to child. This anxiety could influence toward pre operation care for child itself. About 20% prevalece of anxiety all over the world and 13% among 18-54 years old. *autogenic training* relaxation is one of non pharmacological technique in reducing the anxiety. The aims of this relaxtation is to reduce the psychosomatic distres that it become stres healing method and consistent research with the first level of evidance (LEO) all over the world. The aims of this research to obtain the effect of *autogenic training* relaxtation toward parent's anxiety level to child in pre operation at Garuda Ward Of Anutapura Hospital, Palu. This is quantitative research with *pre-experiment* design of *one grup pre test-post test* design. Sampling number were is respondents and taken by *probability sampling* technique. Data analyzed by *T-paired test* with p value  $0.000 < 0.05$  ( $p < 0.05$ ). conclusion that having effect of *autogenic trainnig* relaxation toward parent's anxiety to child in pre-operation at Garuda Ward of Anutapura Hospital, Palu.

Keywords : Anxiety Level. Pre-Operation, *Autogenic Training* Relaxtation

**LEMBAR PENGESAHAN**

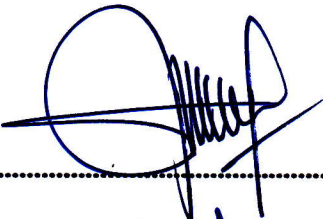
**PENGARUH RELAKSASI *AUTOGENIC TRAINING* TERHADAP TINGKAT  
KECEMASAN ORANG TUA PADA ANAK PRE OPERASI DI RUANG  
GARUDA RUMAH SAKIT UMUM ANUTAPURA PALU**

**SKRIPSI**


**DIAH PRATIWI MUHIDDIN  
201401P095**

**Skripsi ini telah Diujikan  
Bulan Agustus 2018**

**Penguji I,  
Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.  
NIK : 20080901001**

  
(.....)

**Penguji II,  
Hasnidar, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIK : 20110901016**

  
(.....)

**Penguji III,  
Sri Yulianti, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIK : 20170901074**

  
(.....)

**Mengetahui,**

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes  
NIK : 20080901001**

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan Tanggal 20 sampai 31 Juli Tahun 2018 ini ialah pemberian perlakuan terhadap responden, dengan judul **“Pengaruh Relaksasi *Autogenic Training* Terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua Pada Anak Pre Operasi Di Ruang Garuda Rumah Sakit Umum Anutapura”**.

Terima kasih saya ucapkan yang sebesar-besarnya kepada ayah saya Muhiddin Yunus dan Ibu saya Hj. Harti Abdullah serta saudari saya Diah Adila, Diah Andini, keluarga besar saya, sahabat-sahabat saya, Tolitoli Squad, Ukhti Squad, dan teman spesial saya Fachriansyah yang telah memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya di STIKes Widya Nusantara Palu.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. DR. Pesta Corry S. Dipl.Mw.,S.KM.,M.Kes., selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku Penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini dan selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Hasnidar, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini dan selaku Ketua Proram Studi Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Sri Yulianti, S.kep.,Ns.,M.Kep selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.

5. Kepala Diklat, Kepala Ruangan Garuda Atas dan Garuda Bawah RSU Anutapura Palu beserta para staf atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan.
6. Dosen pengajar pada Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu Angkatan Tahun 2014 yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, kiranya semua ketulusan dan bantuan yang penulis terima tersebut tidak akan terlupakan dan semoga mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Keperawatan.

Palu, Agustus 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Teori	8
2.2 Kerangka Teori	27
2.3 Kerangka Konsep	28
2.4 Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.4 Variabel Penelitian	32
3.5 Definisi Operasional	32
3.6 Instrumen Penelitian	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data	33



3.8 Analisa Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil	36
4.2 Pembahasan	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Simpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 score tingkat kecemasan	20
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden Diruang Garuda Atas dan Garuda Bawah RSUD Anutapura Palu	36
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden Diruang Garuda Atas dan Bawah RSUD Anutapura Palu	37
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden Diruang Garuda Atas dan Bawah RSUD Anutapura Palu	37
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden Diruang Garuda Atas dan Bawah RSUD Anutapura Palu	38
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Operasi Pada Anak Responden Di Ruang Garuda Atas Dan Garuda Bawah RSUD Anutapura Palu	38
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Sebelum Latihan Relaksasi <i>AtogenicTraining</i> Diruang Garuda Atas dan Garuda Bawah RSUD Anutapura Palu	39
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Setelah Latihan Relaksasi <i>AtogenicTraining</i> Diruang Garuda Atas dan Garuda Bawah RSUD Anutapura Palu	40
Tabel 4.8 <i>Tests of Normality</i>	41
Tabel 4.9 <i>Paired T Test Statistic Rank</i>	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rentang Respon Kecemasan	17
Gambar 2.2 Kerangka Teori	27
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	28

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 5 Formulir Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6 Status Pemeriksaan Penelitian (Lembar Observasi)
- Lampiran 7 Kuisioner Tingkat kecemasan (HARS)
- Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 10 Dokumentasi
- Lampiran 11 Master Tabel
- Lampiran 12 Hasil Output SPSS (Hasil Uji Normalitas Data dan Uji T berpasangan)
- Lampiran 13 Riwayat Hidup
- Lampiran 14 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Operasi atau pembedahan adalah suatu penanganan medis secara *invasive* yang dilakukan untuk mendiagnosa atau mengobati penyakit, injuri, atau deformitas tubuh (Nainggolan 2013). Kiik (2013) menyatakan bahwa tindakan pembedahan akan mencederai jaringan yang dapat menimbulkan perubahan fisiologis tubuh dan mempengaruhi organ tubuh lainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari *World Health Organization* (WHO) dalam Sartika (2013), jumlah pasien dengan tindakan operasi mencapai angka peningkatan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Tercatat di tahun 2011 terdapat 140 juta pasien di seluruh rumah sakit di dunia, sedangkan pada tahun 2012 data mengalami peningkatan sebesar 148 juta jiwa.

*World Health Organization* (WHO 2007) menyatakan bahwa, Amerika Serikat menganalisis data dari 35.539 pasien bedah dirawat di unit perawatan intensif antara 1 oktober 2003 dan 30 september 2006, dari 8.922 pasien (25,1%) mengalami kondisi kejiwaan dan 2,473 pasien (7%) mengalami kecemasan. Angka kejadian kecemasan di Amerika 28% atau lebih. Usia yang mengalami kecemasan 9-17 tahun. 13% usia 18-54 tahun, 16% usia 55 dan lansia 11,4%

Sekitar 500.000 orang anak dengan cedera kepala datang ke rumah sakit tiap tahun di Inggris, dan sekitar 10% kasus setiap rumah sakit anak merupakan kasus cedera (Norman 2008). Prevalensi cedera di Indonesia tahun 2012 adalah 8,2%, dengan prevalensi tertinggi ditemukan di Sulawesi Selatan (12,8%), Cedera mayoritas dialami oleh kelompok umur dewasa yaitu sebesar 38,8% dan lanjut usia (lansia) yaitu 13,3% dan anak-anak sekitar 11,3% (Depkes, 2013).

Data Riskesdas 2013 melaporkan bahwa responden yang pernah mengalami cedera sebanyak 84.774 orang dan yang mengalami cedera akibat kecelakaan transportasi sepeda motor sebanyak 34.398 orang atau prevalensi 40,6% dari total cedera yang terjadi. Pada kecelakaan lalu lintas sepeda motor, bagian tubuh yang mengalami cedera umumnya adalah cedera kepala dan cedera anggota gerak atas dan anggota gerak bawah. Cedera pada bagian kepala berisiko besar sebagai penyebab kematian (Djaja 2016).

Data dari statistik transportasi darat Indonesia tahun 2015 melaporkan prevalensi cedera di Indonesia tahun 2014 jumlah kecelakaan 90.000, meninggal 30.000, luka berat 25.000, luka ringan 110.000. Pada tahun 2015 jumlah kecelakaan 100.000, meninggal 30.000, luka berat 25.000, luka ringan 110.000.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2007 yang dilaporkan 2009, persentase cedera di kabupaten Sulawesi Tengah yaitu cedera (10,2%), kecelakaan transportasi di darat (21,7%), kecelakaan di laut (0,3%), jatuh (49,3%), terluka benda tajam/tumpul (33,9%), dan persentase cedera di Kota Palu (15,3%), kecelakaan transportasi di darat (21,7%), jatuh (49,3%). Prevalensi cedera menurut umur, < 1 tahun cedera (2,9%), jatuh (92,3%), terluka benda tajam/tumpul (7,7%). Umur 1-4 tahun cedera (8,4%), kecelakaan transportasi di darat (5,7%), jatuh (78,9%), penyerangan (0,6%), dengan bahan beracun (0,6%). Umur 5-14 tahun cedera (11,4%), kecelakaan transportasi di darat (9,5%), jatuh (71,6%), terluka benda tajam/tumpul (26,7%), usaha bunuh diri (0,2%). 15-24 tahun cedera (13,3%), kecelakaan transportasi di darat (35,9%), jatuh (71,6%), dan terluka benda tajam dan tumpul (26,7%) (Riskesdas 2007).

Angka kejadian operasi anak di ruang bedah anak RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung tahun 2013 dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember sebanyak 535 pasien. Penelitian yang dilakukan Amaliyah 2009 tentang hubungan tingkat kecemasan dengan tekanan darah pada pasien pre operasi di Bangsal Melati RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta menemukan sekitar 65,71% pasien mengalami cemas ringan. Penelitian

Makmuri *et.al* dalam Puryanto 2009 tentang tingkat kecemasan pasien pre operasi fraktur femur di Rumah Sakit Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto menunjukkan bahwa dari 40 orang responden terdapat 40,0% yang memiliki tingkat kecemasan dalam kategori sedang, 37,5% dalam kategori ringan, responden dengan tingkat kecemasan berat 17,5% dan responden yang tidak merasa cemas sebanyak 5%. Hal ini menunjukkan sebagian besar mengalami kecemasan.

Menurut Freud kecemasan disebabkan oleh hal-hal yang tidak jelas, termasuk didalamnya pasien yang akan menjalani operasi karena tidak tahu konsekuensi operasi dan takut terhadap prosedur operasi itu sendiri (Muttaqin 2009). Pembedahan anak menyebabkan stres bagi anak dan juga stres bagi orang tuanya (Scrimin 2009). Kecemasan yang tinggi pada orang tua dengan anak yang akan menjalani operasi dikaitkan dengan kecemasan praoperasi yang tinggi pada anak-anak mereka (MacLaren 2008). Dilaporkan bahwa gejala traumatis dan tingkat kecemasan meningkat pada ibu dengan anak yang menjalani prosedur bedah apabila anak yang mengalami prosedur bedah berusia dibawah satu tahun serta pembedahan tersebut adalah pembedahan yang pertama kali dalam hidup (Ayaz 2012).

Kecemasan adalah hal normal sebagai manusia, tetapi bagi beberapa individu kecemasan dapat keluar kendali sampai mengacaukan gaya hidup. Ini biasanya terjadi saat penderita menjadi sangat ketakutan terhadap gejala-gejala fisik yang dirasakan dan mulai menghindari tempat-tempat atau situasi-situasi yang akan memunculkan gejala-gejala itu. Rasa khawatir, Gelisah, takut, was-was, tidak tenteram, panik dan sebagainya merupakan gejala umum akibat cemas. Bila kecemasan hebat sekali mungkin terjadi panik. Individu dalam keadaan ini menjadi berbahaya dengan sikap yang agresif dan mengancam. Kecemasan dengan berbagai macam gejalanya dapat mengganggu konsentrasi individu dalam bekerja dan dapat membuat individu kesulitan untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya (Erna 2013).

Studi sebelumnya menunjukkan tingginya tingkat kecemasan orang tua dengan anak yang dioperasi dilaporkan berkisar antara 20% sampai 43,9 %

(Osuoji 2012). Orang tua yang secara psikologi mengalami stres dan cemas akan sulit untuk melakukan komunikasi dan menerima informasi umum (Scrimin 2009). Sebuah literatur menunjukkan bahwa ketika orang tua memperlihatkan tingginya distress seperti kecemasan yang dialami sebelum operasi, kecemasan orang tua ini cenderung lebih mudah ditransfer pada anak secara tidak langsung sehingga orang tua yang cemas akan menyebabkan anak menjadi cemas dan sekitar 54% dari anak-anak ini akan mengembangkan perilaku maladaptif baru sebelum dan sesudah operasi (Osuoji 2012).

Kini telah banyak dikembangkan terapi-terapi keperawatan untuk mengatasi kecemasan. Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode Non farmakologi dengan cara relaksasi *Autogenic Training*. Teknik relaksasi *Autogenic Training* dibuktikan mampu membantu mengatasi gangguan kecemasan. Teknik relaksasi *Autogenic* memberikan sebuah efek menenangkan pada pikiran dan tubuh, dan digunakan untuk mengobati kondisi medis yang berhubungan dengan respon emosional berlebih yang mengarah pada stres. Peninjauan secara sistematis pada teknik relaksasi autogenik juga digunakan untuk stres gangguan primer respon psikologis individu (Kanji 2006).

Relaksasi merupakan langkah pertama untuk belajar menggunakan perumpamaan, pikiran, dan perasaan dengan baik (Goldberg 2007). Relaksasi merupakan kegiatan untuk mengendurkan ketegangan, pertama-tama ketegangan jasmaniah yang nantinya akan berdampak pada penurunan ketegangan jiwa (Wiramihardja 2006).

Menurut Varvogli 2011 dalam Kristiarini 2013 Relaksasi *autogenic* untuk membantu tubuh untuk membawa perintah melalui autosugesti agar rileks sehingga dapat mengendalikan pernafasan, tekanan darah, denyut jantung serta suhu tubuh. Standart latihan relaksasi otogenik seperti : Imajinasi visual dan mantra-mantra verbal yang membuat tubuh merasa hangat, berat dan santai. Penelitian tentang relaksasi *autogenic* telah dilakukan menguji efektifitas relaksasi *autogenic* dalam upaya menurunkan



kecemasan dalam masalah tidur dan relaksasi autogenik dalam penurunan kecemasan (Bowden 2012).

Menurut Gunter and Von Eye (2006), Shinozaki (2009) dalam Kristiarini (2013) *autogenic training* sudah sejak lama digunakan sebagai teknik relaksasi dan telah digunakan untuk mengurangi kecemasan, nyeri kronis, dan sakit kepala. (Kristiarini 2013).

Penelitian terkait tentang pengaruh *autogenic training* dalam menurunkan *respons stres* mahasiswa keperawatan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang bermakna pada respons stres. Secara klinis menunjukkan perubahan respons stres baik sebelum dan sudah diberikan intervensi *autogenic training*, dengan p value 0.027. *Autogenic training* merupakan bentuk psikofisiologis yang dapat membantu seseorang untuk mengkondisikan dirinya sendiri dengan menggunakan konsentrasi pasif dan beberapa kombinasi stimulasi psikofisiologis yang disesuaikan dengan kebutuhan therapy (Fathia 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti Tanggal 7 Maret 2018 di Rumah sakit anutapura palu jumlah pasien anak (29 hari – 18 tahun) yang di operasi pada tahun 2016 berjumlah 4052 orang dan tahun 2017 berjumlah 2554 orang, jumlah ruangan untuk perawatan rawat inap di Garuda Atas dan Garuda Bawah berjumlah 3 untuk masing-masing ruangan. Garuda atas untuk pasien perempuan dan garuda bawah untuk pasien laki-laki. Data pasien anak yang melakukan operasi di ruang garuda tahun 2016 berjumlah 182 orang dan untuk tahun 2017 berjumlah 212, untuk tahun 2018 di bulan januari dan februari berjumlah 29 orang. Jumlah keseluruhan dari tahun 2016-2018 (januari & februari) untuk pasien anak yang operasi berjumlah 423 orang dan jenis operasi dalam penelitian ini adalah semua jenis oprasi pada anak.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan data pasien anak yang semakin meningkat dari tahun 2016 sampai 2018 (bulan januari-maret) dan mengapa peneliti ingin melakukan penelitian ini karena semakin meningkatnya jumlah anak yang akan dilakukan operasi maka semakin tinggi pula angka kejadian

kecemasan orangtua karena orang tua adalah orang terdekat bagi anak dan orang tua juga yang memiliki ikatan batin yang kuat dengan anak dan relaksasi *autogenic training* ini sendiri untuk membuat pikiran menjadi tenang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Relaksasi *Autogenic Training* Terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua Pada Anak Pre Operasi Di Ruang Garuda Rumah Sakit Umum Anutapura Palu”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah pengaruh relaksasi *autogenic training* terhadap tingkat kecemasan orang tua pada anak pre operasi di Ruang Garuda Rumah Sakit Umum Anutapura Palu ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dianalisisnya pengaruh relaksasi *autogenic training* terhadap tingkat kecemasan orang tua pada anak pre operasi Di Ruang Garuda Rumah Sakit Umum Anutapura Palu .

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Dianalisisnya tingkat kecemasan orang tua pada anak pre operasi di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu sebelum diberikan intervensi relaksasi *autogenic training*,
- 2) Dianalisisnya tingkat kecemasan orang tua pada anak pre operasi di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu sesudah diberikan intervensi relaksasi *autogenic training*.
- 3) Dianalisisnya perbedaan tingkat kecemasan orang tua pada anak pre operasi di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu sebelum dan sesudah diberikan intervensi relaksasi *autogenic training*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Rumah Sakit Umum Anutapura palu**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan penentu kebijakan dalam pembuatan prosedur tetap dalam menangani tingkat kecemasan orang tua pada anak pre operasi sampai klien mampu mengontrol kecemasannya.

### **1.4.2 Institusi STIKES WN**

Bagi institusi pendidikan, dapat memberikan sumbangan referensi di perpustakaan dan dapat di manfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penilitian dengan judul yang sama .

### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Sebagai tambahan pengetahuan, pengalaman secara nyata serta menambah wawasan tentang penerapan metodologi penelitian yang diperoleh selama perkuliahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ackley B.J. 2008. *Evidence-Based Nursing Care Guidelines: Medical-Surgical Interventions*. Amsterdam: Mosby Elsevier
- Agus S. 2016. Pengaruh Tehnik Relaksasi Autogenik Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Tidur Pada Pasien Post Operasi Di Ruang Teratai RSUD Dr Soehadi Prijonegoro Sragen. [Skripsi]. Surakarta : Stikes Kusuma Husana.
- Aryanti, N. 2007. Terapi modalitas keperawatan. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Asmadi, 2008. Kebutuhan Dasar manusia, jakarta : salemba medika
- Chyntia I. 2015. Perbedaan Tingkat Kecemasan Orang Tua Pada anak Usia Pra Sekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Dengan Penyakit Akut Dan Kronik. [Skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Dahlan. 2017. Pintu gerbang memahami epidemiologi, biostatistik, dan metodologi penelitian. Penerbit epidemiologi indonesia
- Depkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Desiyani N. 2014 Pengaruh Terapi Relaksasi Autogenic Terhadap Denyut Nadi Ibu Anak Tuna Grahita. Purwokerto. Volume 9. No 1.
- Dewi I, Herliawati, Putri WM. 2015. Perbandingan Perubahan Tekanan Darah Lansia Penderita Hipertensi Setelah Dilakukan Terapi Musik Dan Relaksasi Autogenik Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Palembang. Palembang: Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- Dirwan B, Wahyuni S. 2014. Penyebab kecemasan orang tua pada anak yang menderita demam berdarah. Universitas negeri malang. J Pediatry Nurs.;1(2):56–62.
- Fathia NA, Wardaningsih S, Khoiriyati A. Pengaruh *autogenic training* dalam menurunkan *respons stres* mahasiswa keperawatan. Yogyakarta. Universitas muhammadiyah yogyakarta.
- Goldbert, Bruce. 2007. *Self Hypnosis* Bebas Masalah Dengan *Hypnosis*. Yogyakarta : B-First.
- Hawari, Dadang. 2012. Manajemen stres cemas dan depresi. Jakarta : fakultas kedokteran universitas indonesia

- Juanita F. 2013. Relaksasi Autogenic Training Untuk Membantu Keberhasilan Masa Awal Laktasi Pada Ibu Postpartum. STIKES Muhammadiyah Lamongan.
- Kanji, N., White, A. & Ernste E. 2006. *Autogenic training* to reduce anxiety in nursing students: Randomized controlled trial. *Journal of Advanced Nursing* 53(6),729–735.
- Kristiarini. 2013. Pengaruh Teknik Relaksasi *Autogenik* Terhadap Skala Nyeri Pada Ibu Post Operasi Sectio Caesaria (SC) di RSUD Banyumas. Universitas Jendral Soedirman
- Leile B. 2014. Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Mahasiswa Kedokteran Laki-Laki Dan Perempuan Angkatan 2011 FKIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Dalam Menghadapi Ujian OSCE. [Skripsi]. Jakarta : Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Luthfi. 2009. Teknik relaksasi . makalah malang. Universitas negeri malang.
- MacLaren, J., & Kain Z. N. 2008. A comparison of preoperative anxiety in female patients with mothers of children undergoing surgery. *Anesthesia Analgesia*, 106(3), 810-813.
- Maryunani, A. 2014. *Asuhan Keperawatan Perioperatif – Pre Operasi (Menjelang Pembedahan)*. Jakarta Timur: CV Trans Info Medika.
- Muslimin A. 2013. Efektivitas Relaksasi Autogenik Untuk Menurunkan Kecemasan Pasien Pre Operasi Kuretase. [Tesis] Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Neng AF, Shanti W, Azizah K. 2017. Pengaruh Autogenik Training Dalam Menurunkan Respons Stres Mahasiswa Keperawatan. Universitas Muhammadiyah.
- Nursalam. 2014. *Metologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nyi DK. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pasien Yang Akan Menghadapi Operasi Di Rsud Fatmawati [Skripsi]. Jakarta: Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayattullah.
- Osoji, R. I., Coker, A. O., William, O. M., & Ajai, O. (2012). Assessment of parental distress and psychiatric morbidity before elective surgery in a

Lagos Teaching Hospital. *COSECSA/ASEA Publication - East and Central African Journal of Surgery*, 17(1), 22–27

Potter, PA., & Perry, AG. 2006 Buku Ajar Fundamental keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik, jakarta : EGC

Pratiwi. YA 2012. Penurunan intensitas nyeri akibat luka post sectio caesarea setelah dilakukan latihan teknik relaksasi pernapasan menggunakan aroma terapi lavender di Rumah Sakit Al-Islam Bandung, *Students e-Journal*.

Pratiwi, YA, Fitriyani,A, Natalia, D. 2012. Pengaruh teknik relaksasi autogenik terhadap tingkat kecemasan orang tua dengan anak retardasi mental di sekolah luar biasa (SLB) Yakut Purwokerto.Fakutas Kedokteran dan Ilmu-ilmu Kesehatan

Putri YL, Efri W, Afif AA. 2014. Tingkat Kecemasan Orang Tua Dengan Anak Yang Akan Dioperasi. Bandung: Universitas Padjadjaran. Volume 2, Nomor 3.

Rahmy, C 2013, Hubungan tingkat kecemasan dengan kelancaran proses Persalinan ibu primigravida di RS Ibu dan Anak Banda Aceh, D3 Kebidanan, STIKes Budiya Banda Aceh.

Riset kesehatan dasar (riskesdas) provinsi sulawesi tengah tahun 2007. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementerian kesehatan republik indonesia tahun 2009.

Rizal D, Budi N. 2015. Pengaruh Terapi Relaksasi Otogenic Terhadap Perubahan Tekanan Darah Hipertensi Di Posyandu Lansia Desa Jabon Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Jombang : Stikes Pemkab Jombang

Safaria T, Putra N. 2009. *Manajemen Emosi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Setyawati, A. 2010. Buku ajar panduan relaksasi autogenik. Jakarta: Fakultas Ilmu keperawatan universitas Indonesia

Shrestha, et all. 2012. *Histopathologic analysis of Appendectomy Speciment*. Journal Of Pathology of Nepal. 2, pp:215-219

Smeltzer, SC, & Bare, B.G. 2010. Buku ajar keperawatan medikal bedah. Jakarta : EGC.

Stuart, GW. 2012. buku saku keperawatan jiwa. Jakarta . EGC.

- Suci AH. 2013. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Perawatan Di Ruang Bedah Baji Kamase 1 Dan 2 Rumah Sakit Labung Baji Makassar [Skripsi]. Makassar : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Varvogli, L, & Parviri, C. 2011. Stress management techniques: evidence-based procedurs that reduce stress and promote health. *Health Science Journal* 5, Issue 2.
- Videbeck, Sheila. 2012. Buku ajar keperawatan jiwa EGC, Jakarta.
- Wiramihardja, SA. 2006. Pengantar Psikologi Klinis. Bandung: P.T. Refika Aditama.
- Yulia F, Asmadi A. 2015. Relaksasi Autogenik Untuk Meningkatkan Regulasi Emosi Pada Siswa Smp. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Volume 2, Nomor 3.
- Zelianti N. Sujawro D, Hartoyo M. 2012. Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Tingkat Emosi Klien Perilaku Kekerasan Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*.